

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Pengembangan Produk**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar LKS (Lembar Kegiatan Siswa) berbasis masalah yang di dalamnya terdapat materi “Interaksi Manusia dan Lingkungan”. Pengumpulan informasi dilakukan dalam beberapa tahap. Hal tersebut untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran, antara lain kesesuaian kebutuhan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku, dan tahap perkembangan siswa. Langkah yang dilakukan dalam tahap ini adalah studi pustaka dan studi lapangan. Pelaksanaan studi pustaka menghasilkan informasi mengenai karakteristik LKS berbasis masalah, sedangkan pada tahap studi lapangan meliputi: analisis kurikulum, analisis siswa, dan analisis materi. Pada tahap ini peneliti menentukan bahwa bahan ajar berupa LKS yang akan dikembangkan dengan mengacu Kurikulum 2013 yang saat ini baru diterapkan di beberapa sekolah. Namun, pada waktu yang akan datang Kurikulum 2013 inilah yang akan digunakan dalam dunia pendidikan. Siswa yang menjadi sasaran pengembangan LKS adalah siswa kelas VII. Materi untuk LKS berbasis masalah adalah “Interaksi Manusia dan Lingkungan”.

Setelah dilakukan pengumpulan informasi, maka didapatkan gambaran umum mengenai LKS yang akan dikembangkan. Silabus dan RPP yang sesuai dengan LKS tersebut sudah terlampir pada lampiran 1 dan 2. Tahap selanjutnya adalah perencanaan pengembangan. Tahap perencanaan pengembangan LKS tetap mengacu pada tahap pengumpulan informasi. Sasaran sudah ditetapkan yaitu siswa kelas VII. Langkah-langkah yang ada pada tahap perencanaan meliputi: analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar; analisis materi pembelajaran; menyusun peta kebutuhan; menentukan judul LKS, dan membuat kisi-kisi penilaian produk.

Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan materi sudah ditentukan yaitu:

a. Kompetensi Inti :

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b. Kompetensi Dasar :

- KD 1.2 Menghargai ajaran agama dalam berfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia dengan mempertimbangkan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.

- KD 2.3 Menunjukkan perilaku santun, toleran dan peduli dalam melakukan interaksi sosial dengan lingkungan dan teman sebaya.
- KD 3.1 Memahami aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam lingkup regional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, dan politik).
- KD 3.4 Memahami pengertian dinamika interaksi manusia dengan lingkungannya, sosial, budaya, dan ekonomi.
- KD 4.3 Mengobservasi dan menyajikan bentuk-bentuk dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.

c. Materi : Interaksi Manusia dan Lingkungan

Pada tahap perencanaan jugaditentukan menentukan judul LKS yaitu “Memecahkan Masalah Lingkungan”. Secara umum LKS akan dikembangkan mengacu pada Kurikulum 2013 dengan menggunakan pembelajaran dengan berbasis masalah, dan berdasarkan pendekatan saintifik.

Berdasarkan gambaran konsep pada tahap perencanaan, maka pada tahap pengembangan dilakukan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Pengumpulan referensi materi mengenai materi IPS yaitu interaksi manusia dengan lingkungan selanjutnya peneliti membuat pemetaan materi. Materi terdiri dari lima sub bab yaitu:
  - 1) Interaksi manusia dan lingkungan.
  - 2) Keterkaitan antara komponen lingkungan.
  - 3) Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan alam.
  - 4) Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan ekonomi
  - 5) Dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan sosial budaya.

b. Perancangan perangkat LKS berbasis masalah untuk bahan ajar IPS.

Pemilihan format LKS disesuaikan dengan format yang diadaptasi dari beberapa ahli yaitu: Abdul Majid (2006: 174), Martiyono (2012: 136), dan Trianto (2010: 112). LKS tersebut memuat judul, kata pengantar, sajian isi LKS, daftar isi, daftar gambar, analisis instruksional, petunjuk penggunaan LKS, Pengantar, LKS 1, *social info*, LKS 2, *social info*, LKS 3, *social info*, LKS 4, *social info*, serta daftar pustaka dengan latihan soal pada tiap kegiatan. LKS berbasis masalah membagi lima sub bab dalam materi Interaksi Manusia dan Lingkungan menjadi empat LKS dengan macam-macam permasalahan yang berbeda.

- 1) LKS 1 : Daya dukung lingkungan terhadap kehidupan menurun.
- 2) LKS 2 : Banjir dan Tanah Longsor.
- 3) LKS 3 : Kemiskinan.
- 4) LKS 4 : Sikap Individual.

Bagian-bagian LKS berbasis masalah sebagai berikut:

- 1) Judul menggambarkan materi yang akan dituangkan dalam LKS berbasis masalah. Judul dapat dilihat pada sampul depan.
- 2) Kata Pengantar
- 3) Sajian Isi LKS memudahkan pengguna LKS. Sajian Isi LKS menunjukkan fungsi tiap bagian LKS.
- 4) Daftar Isi
- 5) Daftar Gambar
- 6) Analisis Instruksional yang berisi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, dan tujuan pembelajaran.
- 7) Petunjuk Penggunaan LKS untuk mempermudah siswa maupun guru dalam memanfaatkan LKS berbasis masalah sebagai bahan ajar IPS.
- 8) Pengantar

- 9) Terdapat 4 lembar kegiatan dalam LKS berbasis masalah dengan masalah yang berbeda-beda seperti yang dijelaskan sebelumnya. Gambar terlampir.
- 10) Setiap LKS memuat penugasan yang dirangkum dalam kinerja ilmiah.
- 11) Kinerja ilmiah tersebut merupakan kegiatan saintifik dalam kurikulum 2013. LKS berbasis masalah menyajikan kegiatan tersebut dengan istilah ATEAK yang merupakan kependekan dari, A (amati), T (tanya), E (eksplor), A (asosiasi), dan K (komunikasi).
- 12) Terdapat latihan soal di dalam setiap LKS.
- 13) Setiap LKS akan dilengkapi informasi pendukung berupa materi yang dapat membantu siswa untuk menyelesaikan kegiatan mereka.
- 14) Materi pembelajaran IPS tidak disajikan secara keseluruhan, dalam LKS berbasis masalah materi hanya singkat bersifat stimulus yang dirangkum dalam *social info* sebagai informasi tambahan.
- 15) Daftar Pustaka

## 2. Hasil Revisi Produk

Bahan ajar berupa LKS berbasis masalah yang dikembangkan sebelumnya belum layak untuk diujicobakan karena belum melalui tahap validasi ahli materi, ahli media, maupun guru IPS. Oleh karena itu pada penelitian dan pengembangan ini peneliti melakukan beberapa revisi untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk yang telah dikembangkan sesuai dengan saran yang diberikan oleh para ahli dan guru mata pelajaran IPS. Terdapat dua kali revisi dan satu kali revisi produk akhir yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini. Beberapa penjelasan revisi tersebut antara lain:

### a. Revisi I

Revisi pertama yang dilakukan mengacu pada saran dan komentar dari ahli materi dan ahli media. Adapun revisi yang dilakukan pada tahap revisi pertama ini adalah:

#### 1) Saran dari ahli materi

- a) Saran dari ahli materi adalah menghilangkan beberapa substansi materi yang kurang sesuai untuk diterapkan dalam materi interaksi manusia dan lingkungan. Beberapa substansi yang dihilangkan:

Komponen biotik dalam lingkungan hidup terdiri atas semua makhluk hidup yang terdapat di bumi, mulai dari jasad renik, tumbuhan, hewan sampai manusia. Dalam organisme hidup, unsur hayati memiliki tingkatan sebagai berikut:	
Protoplasma	: zat hidup dalam sel yang terdiri atas senyawa organik (protein).
Sel	: satuan dasar organisme dan terdiri atas protoplasma dan intisel.
Jaringan	: kumpulan sel yang mempunyai bentuk dan fungsi yang sama (jaringan otak).
Organ	: bagian dari organisme yang mempunyai fungsi tertentu (kaki, tangan, mata, dan sebagainya).
Sistem organ	: aktivitas kerjasama antara beberapa organ (mata dan telinga).
Organisma	: kumpulan dari sistem organ yang membentuk jasad hidup (manusia).
Populasi	: kumpulan organisme dari spesies sejenis yang hidup dan berkembang pada suatu daerah tertentu (populasi komodo yang ada di Pulau Komodo).
Komunitas	: kumpulan dari berbagai jenis organisme yang menempati suatu daerah tertentu.

Substansi materi tersebut dihilangkan karena kurang memberikan kontribusi terhadap LKS berbasis masalah yang dikembangkan.

- b) Soal latihan yang ada pada LKS berbasis masalah sebelumnya kurang menyediakan penilaian untuk sikap sosial, sehingga untuk tahap revisi pertama ini, peneliti menambahkan penilaian untuk sikap sosial. Penilaian tersebut peneliti letakkan pada kegiatan asosiasi dan soal latihan.

## 2) Saran dari ahli media

Ahli media memberikan saran yang berkaitan dengan perbaikan desain sampul dan pemindahan halaman pengantar, perubahan sampul dalam, serta perbaikan video dalam CD suplemen materi. Saran dan komentar dari ahli media secara terperinci dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil Revisi Ahli Media

No.	Aspek yang diperbaiki	Saran	Tindakan
1.	Sampul depan	Halaman sampul depan belum jelas keterangan penyusunnya	Ditambahkan keterangan penyusun pada sampul depan
2.	Sampul dalam	Halaman sampul dalam tidak harus sama dengan sampul depan	Halaman sampul dalam direvisi dengan menghilangkan gambar
3.	Halaman Pengantar	Penempatan halaman pengantar dipindah setelah sajian isi LKS atau setelah petunjuk penggunaan	Halaman pengantar dipindahkan setelah halaman petunjuk penggunaan
4.	Video dalam CD Suplemen	Video kurang tepat	Mengganti video dan memperbaiki video sebelumnya

Revisi sampul depan terdapat pada lampiran 5 a. Sedangkan revisi sampul dalam terdapat pada lampiran 5 b.

**b. Revisi II**

Revisi II dilakukan berdasarkan saran dari Guru Mata Pelajaran IPS. Guru Mata Pelajaran IPS banyak memberikan saran yang berkaitan dengan substansi materi dan penilaian. Guru memberikan saran untuk menambah aktivitas siswa untuk mencari sumber lain sebagai pengayaan materi, menambah beberapa gambar untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi, serta memperhatikan tata tulis. Saran dan komentar dari guru mata pelajaran IPS secara terperinci dapat dilihat pada tabel 10.

**Tabel 10. Hasil Revisi Guru IPS**

No.	Aspek yang diperbaiki	Saran	Tindakan
1.	Aktivitas siswa	Aktivitas siswa untuk mencari sumber informasi masih kurang	Menambahkan aktivitas siswa untuk mencari sumber informasi lain pada saat kegiatan eksplorasi dan asosiasi
2.	Gambar Penyebab Banjir dan Tanah Longsor	Gambar yang menunjukkan Penyebab Banjir dan Tanah Longsor masih kurang	Menambahkan dua gambar penyebab banjir dan tanah longsor sehingga menjadi empat gambar

Revisi gambar penyebab terjadinya tanah longsor dan banjir ada pada lampiran 5 c.



### c. **Revisi Produk Akhir**

Tahap revisi produk akhir dilakukan untuk menyempurnakan produk akhir. Tidak banyak revisi yang dilakukan pada tahap revisi produk akhir ini. Hal tersebut karena bahan ajar berupa LKS berbasis masalah yang telah diujicobakan telah mendapat respon yang baik dari siswa. Siswa sangat antusias mengikuti pelajaran dengan menggunakan LKS berbasis masalah yang telah dikembangkan. Revisi yang dilakukan pada tahap ini adalah menambah ruang kosong untuk menulis hasil kerja siswa. Karena beberapa siswa memberikan komentar dan saran yang berkaitan dengan ruang kosong tersebut tidak cukup untuk menulis hasil kerja.

## 3. **Hasil Pengumpulan Data**

### a. **Data Hasil Validator Ahli Materi**

Ahli materi menitikberatkan pada beberapa aspek, diantaranya: kesesuaian tujuan, kelayakan isi, kelengkapan materi, kelengkapan evaluasi atau tes. Ahli materi untuk menjadi validator produk yang dikembangkan adalah Drs. Sugiharyanto, M.Si. Beliau adalah dosen Pendidikan IPS yang berkompeten sesuai dengan materi yang ada pada LKS berbasis masalah.

Hasil validasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 12. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam angket penilaian adalah 5, sedangkan skor minimum adalah 1 untuk semua item.

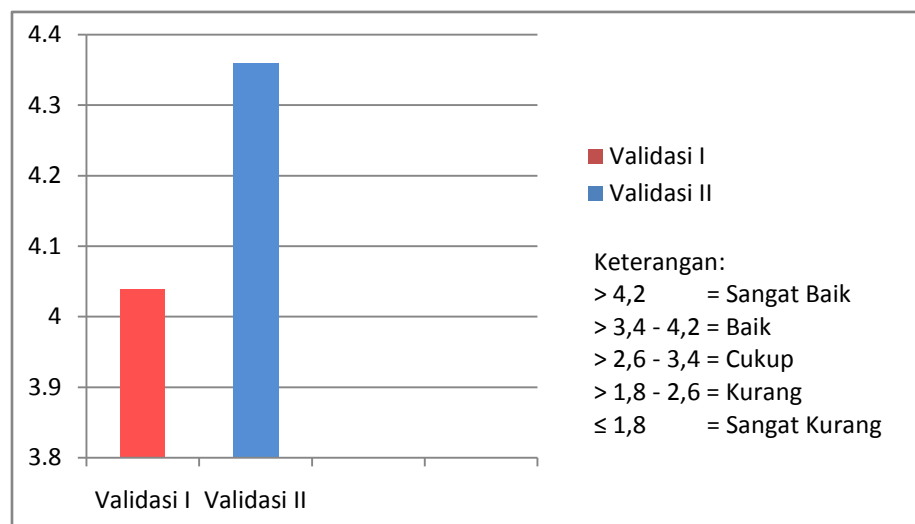
Tabel 11. Data Validasi Ahli Materi pada Tahap Pertama dan Kedua

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	
		Tahap 1	Tahap II
1.	Kesesuaian Tujuan	17	20
2.	Kelayakan Isi	41	44
3.	Kelengkapan Materi	28	29
4.	Kelengkapan Evaluasi	15	16
Jumlah Skor ( $\sum x$ )		101	109
Persentase Skor		80,8 %	87,2 %
Interval Skor		$85,002 < X \leq 105,006$	$X > 105,006$
Rerata Skor ( $\bar{x}$ )		4,04	4,36
Kategori		Baik	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah peneliti sesuai hasil penelitian

Rincian validasi ahli materi dapat dilihat pada lampiran 12.

Penilaian produk oleh ahli materi pada semua aspek berdasarkan rerata skor dalam tabel disajikan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Penilaian Ahli Materi Berdasarkan Rerata Skor

Selain data diatas, ahli materi juga memberikan komentar dan saran perbaikan. Komentar dan saran tersebut digunakan untuk memperbaiki LKS berbasis masalah.

**b. Data Hasil Validator Ahli Media**

Validasi produk LKS berbasis masalah dalam hal media dilakukan oleh dosen IPS yang ahli media. Penilaian ahli media menitik beratkan pada beberapa aspek, di antaranya: komponen LKS berbasis masalah, kesesuaian kegiatan, kejelasan petunjuk penggunaan LKS, kelayakan bahasa dan kalimat, kejelasan teks, kualitas *layout*, anatomi LKS, kualitas gambar, dan kesesuaian LKS dengan pendekatan PBL. Ahli media untuk menjadi validator produk yang dikembangkan adalah Satriyo Wibowo, S.Pd. Beliau adalah dosen Pendidikan IPS yang berkompeten dalam hal media.

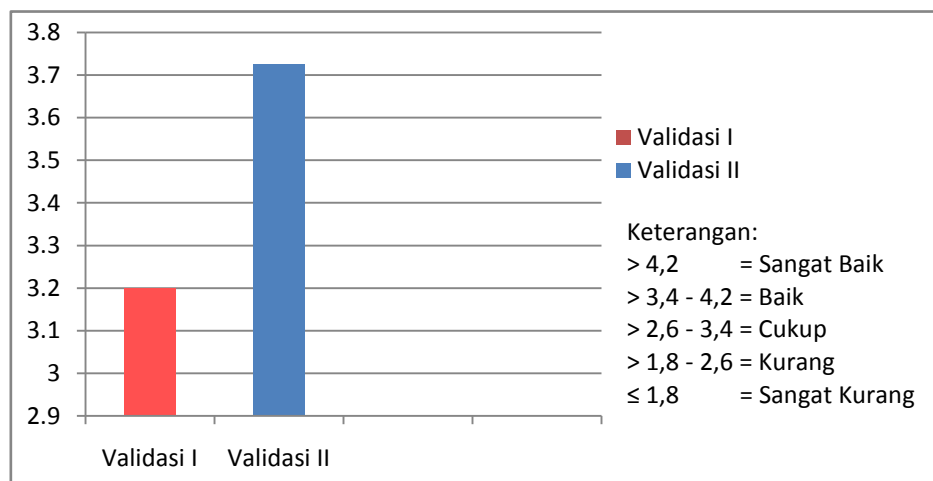
Hasil validasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 12. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam angket penilaian adalah 5, sedangkan skor minimum adalah 1 untuk semua item.

Tabel 12. Data Validasi Ahli Media pada Tahap Pertama dan Kedua

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh	
		Tahap I	Tahap II
1.	Komponen LKS Berbasis Masalah	20	24
2.	Kesesuaian Kegiatan	18	21
3.	Kejelasan Petunjuk Penggunaan	4	4
4.	Kelayakan Bahasa	18	22
5.	Kejelasan Teks	8	8
6.	Kualitas <i>Layout</i>	17	18
7.	Anatomi Buku	11	14
8.	Kualitas Gambar	16	19
9.	Kesesuaian LKS dengan pendekatan PBL ( <i>Problem Based Learning</i> )	16	19
Jumlah Skor ( $\sum x$ )		128	149
Persentase Skor		64 %	74,5
Interval Skor		$103,998 < X \leq 136,002$	$136,002 < X \leq 168,006$
Rerata Skor ( $\bar{x}$ )		3,2	3,725
Kategori		Cukup	Baik

Sumber: Data primer yang diolah peneliti sesuai hasil penelitian

Rincian validasi ahli materi dapat dilihat pada lampiran 13. Penilaian produk oleh ahli media pada semua aspek berdasarkan rerata skor dalam tabel disajikan dalam histogram di bawah ini:



Gambar 4. Histogram Penilaian Ahli Media Berdasarkan Rerata Skor

Selain data diatas, ahli media juga memberikan komentar dan saran perbaikan. Komentar dan saran tersebut digunakan untuk memperbaiki LKS berbasis masalah.

**c. Data Validator Guru Mata Pelajaran IPS**

Bahan ajar berupa LKS yang dinilai oleh guru IPS dilihat dari beberapa aspek, diantaranya adalah kesesuaian tujuan, kelayakan isi, kelengkapan materi, kelengkapan evaluasi, komponen LKS berbasis masalah, kesesuaian kegiatan, kejelasan petunjuk, kelayakan bahasa dan kalimat, kejelasan teks, kualitas *layout*, dan kesesuaian LKS dengan PBL (*Problem Based Learning*). Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam angket penilaian adalah 5, sedangkan skor minimum adalah 1 untuk semua item. Guru IPS yang memberikan penilaian terhadap bahan ajar berupa LKS adalah ibu Yati Siti Alinah, M.Pd. Beliau adalah Guru IPS di SMPN 1 Wonosari. Adapun penilaian dari Guru IPS terhadap LKS dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Data Validasi Guru IPS

No.	Aspek yang dinilai	Skor yang diperoleh
1.	Kesesuaian Tujuan	15
2.	Kelayakan Isi	35
3.	Kelengkapan Materi	21
4.	Kelengkapan Evaluasi	15
5.	Komponen LKS Berbasis Masalah	24
6.	Kesesuaian Kegiatan	24
7.	Kejelasan Petunjuk Penggunaan	4
8.	Kelayakan Bahasa	20
9.	Kejelasan Teks	8
10.	Kualitas <i>Layout</i>	12
11.	Kesesuaian LKS dengan pendekatan PBL ( <i>Problem Based Learning</i> )	20
Jumlah Skor ( $\sum x$ )		198
Persentase Skor		79,2 %
Interval Skor		$169,998 < \leq 209,99$
Rerata Skor ( $\bar{x}$ )		3,96
Kategori		Baik

Sumber: Data primer yang diolah peneliti sesuai hasil penelitian

Selain data di atas, guru IPS juga memberikan komentar dan saran perbaikan. Komentar dan saran tersebut digunakan untuk memperbaiki LKS berbasis masalah.

#### d. Data Uji Coba Lapangan

Data uji coba lapangan yang diperoleh dari siswa berupa angket. Pengambilan data tersebut bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap bahan ajar berupa LKS berbasis masalah. Tanggapan siswa ditujukan pada beberapa aspek, di antaranya adalah: kelayakan isi, kelengkapan materi, kesesuaian kegiatan, kejelasan petunjuk, kelayakan bahasa dan kalimat, kejelasan teks, kualitas layout, dan kualitas gambar. Skor maksimal dari masing-masing item pernyataan dalam angket

penilaian adalah 5, sedangkan skor minimum adalah 1 untuk semua item. Hasil uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil Uji Coba Lapangan

Nomor Angket Pesera Didik	Total Skor	Rerata Skor	Persentase	Kriteria
1	101	4,04	80,8 %	Baik
2	107	4,28	85,6 %	Sangat Baik
3	104	4,16	83,2 %	Baik
4	97	3,88	77,6 %	Baik
5	93	3,72	74,4 %	Baik
6	107	4,28	85,6 %	Sangat Baik
7	100	4	80 %	Baik
8	100	4	80 %	Baik
9	122	4,88	97,6 %	Sangat Baik
10	120	4,8	96 %	Sangat Baik
11	107	4,28	85,6 %	Sangat Baik
12	112	4,48	89,6 %	Sangat Baik
13	101	4,04	80,8 %	Baik
14	115	4,6	92 %	Sangat Baik
15	88	3,52	70,4 %	Baik
16	95	3,8	76 %	Baik
17	110	4,4	88 %	Sangat Baik
18	104	4,16	83,2 %	Baik
19	124	4,96	99,2 %	Sangat Baik
20	115	4,6	92%	Sangat Baik
N = 20	2122: 20= 106,1	84,88: 20= 4,244	84,88 %	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang di olah peneliti sesuai hasil penelitian

Selain data di atas, siswa juga memberikan komentar dan saran perbaikan. Komentar dan saran tersebut digunakan untuk memperbaiki LKS berbasis masalah.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Pengembangan Produk

Hasil penelitian dan pengembangan adalah produk bahan ajar IPS berupa LKS berbasis masalah. Langkah-langkah pengembangan ini melalui

beberapa tahapan yaitu pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk (desain produk), uji lapangan dan revisi produk akhir. Hasil pengumpulan informasi melalui observasi dan hasil penelitian beberapa tokoh menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran IPS kurang mengeksplorasi pengetahuan siswa. LKS yang digunakan saat ini masih memfokuskan pada pengembangan kemampuan kognitif pada diri siswa.

Tahap selanjutnya adalah pengumpulan informasi meliputi studi pustaka dan studi lapangan (analisis kurikulum, analisis siswa, serta analisis materi). Pada tahap studi pustaka diketahui karakteristik LKS berbasis masalah yang akan dikembangkan, sedangkan pada tahap studi lapangan diperoleh beberapa informasi yang sangat penting, yaitu berlakunya kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 mengamanatkan adanya pembelajaran yang didesain dengan pendekatan saintifik. Berdasarkan observasi diperoleh informasi bahwa belum banyak dikembangkan LKS yang didesain untuk kurikulum 2013. Selain itu belum semua sekolah menerapkan Kurikulum 2013. Sehingga peneliti mencari sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 melalui observasi. Setelah menemukan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, kemudian peneliti melakukan observasi di sekolah. Sekolah yang menjadi sasaran penelitian adalah SMPN 1 Wonosari. Melalui observasi dan wawancara dengan guru IPS di SMPN 1 Wonosari,



materi yang siap untuk dikembangkan dalam LKS berbasis masalah adalah materi kelas VII yaitu Interaksi Manusia dan Lingkungan.

Setelah tahap pengumpulan informasi selesai, selanjutnya dilakukan tahap perencanaan. Pada tahap ini dilakukan analisis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar; analisis materi pembelajaran; menyusun peta kebutuhan; menentukan judul LKS, dan membuat kisi-kisi penilaian produk. Judul yang digunakan dalam LKS berbasis masalah ini adalah “Memecahkan Masalah Lingkungan”. Selanjutnya tahap pengembangan produk awal (desain produk) yang terdiri dari penyusunan LKS berbasis masalah, mulai dari halaman pertama yaitu pengantar, penentuan kegiatan, penyusunan soal latihan, serta penyusunan informasi tambahan. Setelah pengembangan produk selesai, maka diperoleh LKS berbasis masalah pada materi Interaksi Manusia dan Lingkungan yang akan divalidasi oleh ahli materi, ahli media, guru IPS, serta uji coba lapangan pada siswa kelas VII.

Pada tahap validasi, penilaian dan revisi, validasi produk yang pertama dilakukan oleh ahlimateri dan ahli media yang kemudian dilakukan revisi tahap I. Setelah dilakukan revisi tahap I, kemudian produk divalidasi lagi oleh ahli materi dan ahli media. Sehingga terdapat dua penilaian pada tahap validasi ahli materi dan ahli media, yaitu penilaian pra revisi dan pasca revisi. Berdasarkan saran dan komentar dari ahli materi maupun ahli media, masih dilakukan revisi sebelum divalidasi oleh guru IPS sebagai pengguna LKS berbasis masalah. Setelah guru IPS memberikan penilaian, saran, dan

komentar, maka dilakukan revisi tahap II. Setelah revisi tahap II, dilakukan uji coba lapangan. Tanggapan dari siswa digunakan sebagai revisi produk akhir LKS berbasis Masalah.

Revisi pertama yang dilakukan mengacu pada saran dan komentar dari ahli materi dan ahli media. Adapun revisi yang dilakukan pada tahap revisi pertama ini berdasarkan saran dari ahli materi adalah menghilangkan beberapa substansi materi yang kurang sesuai untuk diterapkan dalam materi interaksi manusia dan lingkungan serta menambahkan penilaian sikap sosial pada soal latihan LKS berbasis masalah. Ahli media memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan perbaikan desain sampul, pemindahan halaman pengantar, perubahan sampul dalam, dan perbaikan video dalam CD suplemen materi.

Revisi II dilakukan berdasarkan saran dari Guru Mata Pelajaran IPS. Guru Mata Pelajaran IPS banyak memberikan saran yang berkaitan dengan substansi materi dan penilaian. Guru memberikan saran untuk menambah aktivitas siswa untuk mencari sumber lain sebagai pengayaan materi, menambah beberapa gambar untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi, serta memperhatikan tata tulis. Tahap revisi produk akhir dilakukan pada penambahan ruang kosong untuk menulis hasil kerja siswa. Setelah semua revisi dilakukan maka diperoleh produk akhir LKS berbasis masalah.

## 2. Analisis Kelayakan Produk

### a. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan tabel 11 diketahui bahwa aspek yang harus dinilai oleh ahli materi ada 4 aspek dengan jumlah indikator 25. Jumlah skor yang diperoleh pada validasi tahap pertama adalah 101 dengan rerata skor 4,04. Sedangkan pada validasi tahap kedua jumlah skor yang diperoleh adalah 109 dengan rerata skor 4,36. Rerata skor penilaian tersebut kemudian dikonversikan ke dalam skala likert dengan acuan seperti tabel 15 sehingga diketahui penilaian tahap pertama dan kedua dari ahli materi terhadap LKS berbasis masalah.

Tabel. 15 Konversi Skor Validasi Ahli Materi dengan Skala Likert

Tahap Validasi	Rentang Skor	Rerata Skor	Kategori
Tahap I dan II	$X > 105,006$	$> 4,2$	Sangat Baik
	$85,002 < X \leq 105,006$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
	$64,998 < X \leq 85,002$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
	$44,994 < X \leq 64,998$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
	$X \leq 44,994$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Data primer yang diolah peneliti sesuai hasil penelitian

Secara terperinci validasi ahli materi terhadap LKS berbasis masalah pada tahap I dan tahap II dapat di lihat pada tabel 16.

Tabel 16. Penilaian LKS Berbasis Masalah Menurut Ahli Materi

No.	Tahap Penilaian	Jumlah Skor	Rerata	Rentang Skor	Kategori
1.	I	101	4,04	$> 3,4 - 4,2$	Baik
2.	II	109	4,36	$> 4,2$	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah peneliti sesuai hasil penelitian

Berdasarkan penilaian dari ahli materi pada tabel 16 dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis masalah setelah melalui revisi tahap I termasuk dalam kategori Sangat Baik. Jumlah skor akhir yang diperoleh adalah 109 dengan rerata 4,36.

**b. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Media**

Berdasarkan tabel 12 diketahui bahwa aspek yang harus dinilai oleh ahli media ada 9 aspek dengan jumlah indikator 40. Jumlah skor yang diperoleh pada validasi tahap pertama adalah 128 dengan rerata skor 3,2, sedangkan pada validasi tahap kedua sesuai dengan tabel 13, jumlah skor yang diperoleh adalah 149 dengan rerata skor 3,725. Rerata skor penilaian tersebut kemudian dikonversikan ke dalam skala likert dengan acuan seperti tabel 17 sehingga diketahui penilaian tahap pertama dan kedua dari ahli media terhadap LKS berbasis masalah.

Tabel 17. Konversi Validasi Ahli Media Menjadi Skala Likert

Tahap Validasi	Rumus	Rerata Skor	Kategori
Tahap I dan II	$X > 168,006$	$> 4,2$	Sangat Baik
	$136,002 < X \leq 168,006$	$> 3,4 - 4,2$	Baik
	$103,998 < X \leq 136,002$	$> 2,6 - 3,4$	Cukup
	$71,994 < X \leq 103,998$	$> 1,8 - 2,6$	Kurang
	$X \leq 71,994$	$\leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Data primer yang diolah peneliti sesuai hasil penelitian

Secara terperinci validasi ahli media terhadap LKS berbasis masalah pada tahap I dan tahap II dapat di lihat pada tabel 18.

Tabel 18. Penilaian LKS Berbasis Masalah Menurut Ahli Media

No.	Tahap Penilaian	Jumlah Skor	Rerata	Rentang Skor	Kategori
1.	I	128	3,2	> 2,6 – 3,4	Cukup
2.	II	149	3,725	> 3,4- 4,2	Baik

Sumber: Data primer yang diolah peneliti sesuai hasil penelitian

Berdasarkan penilaian dari ahli media pada tabel 18 dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis masalah setelah melalui revisi tahap I termasuk dalam kategori Baik. Jumlah skor akhir yang diperoleh adalah 149 dengan rerata 3,72.

#### c. Analisis Data Hasil Validasi Guru IPS

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa aspek yang harus dinilai oleh guru IPS ada 11 aspek dengan jumlah indikator 50. Jumlah skor yang diperoleh adalah 198 dengan rerata skor 3,96. Rerata skor penilaian tersebut kemudian dikonversikan ke dalam skalalikert dengan acuan seperti tabel 19 sehingga diketahui penilaian guru IPS terhadap LKS berbasis masalah.

Tabel 19. Penilaian LKS Berbasis Masalah Menurut Guru IPS

No.	Tahap Penilaian	Jumlah Skor	Rerata	Rentang Skor	Kategori
1.	I	198	3,96	> 3,4- 4,2	Baik

Sumber: Data primer yang diolah peneliti sesuai hasil penelitian

#### d. Analisis Data Uji Coba Lapangan

Berdasarkan data pada tabel 14 dapat diketahui bahwa uji coba lapangan pada siswa dengan jumlah aspek 8, 25 indikator, dan jumlah responden 20 anak diperoleh skor 106,1 dan rerata skor 4,244. Rerata skor penilaian tersebut kemudian dikonversikan ke dalam skala likert

dengan acuan seperti pada tabel 20. Sehingga diketahui tanggapan siswa terhadap LKS berbasis masalah.

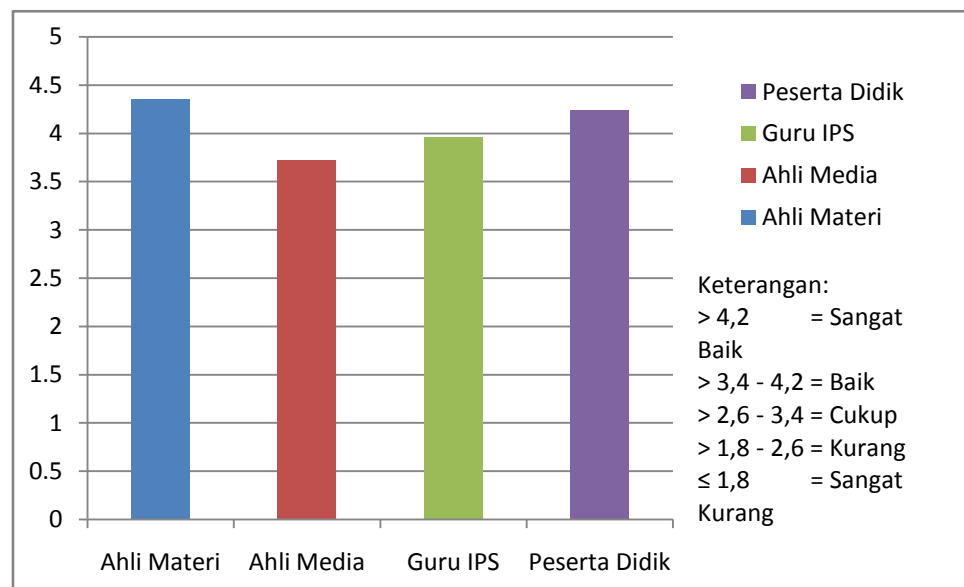
Tabel 20. Tanggapan Siswa terhadap LKS Berbasis Masalah

Tahap Penilaian	Jumlah Skor	Rerata	Rentang Skor	Kategori
I	106,1	4,244	> 4,2	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah peneliti sesuai hasil penelitian

Tanggapan siswa yang terlihat pada tabel 20 dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis masalah setelah melalui revisi tahap II termasuk dalam kategori Sangat Baik.

Berdasarkan analisis data validasi ahli materi, analisis data validasi ahli media, analisis data validasi guru, dan analisis data uji lapangan terhadap tanggapan siswa, dapat dilihat pada histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Kelayakan LKS Berbasis Masalah

Berdasarkan gambar 5 dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek penilaian dari ahli materi, ahli media, guru IPS, dan tanggapan dari siswa berada pada rentang 3,725-4,36 dengan kategori baik dan sangat baik. Sehingga LKS berbasis masalah pada mata pelajaran IPS untuk siswa kelas VII SMP yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.